

HEGEMONI SMA DARUL ULUM 2 UNGGULAN BPPT JOMBANG SEBAGAI CAMBRIDGE INTERNATIONAL SCHOOL (CIS) ID 113

Anita Maulidiyah

Program Studi S1 Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya
Anitamaulidiyah29@gmail.com

Arief Sudrajat

Program Studi S1 Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya
Ariefsudrajat@unesa.ac.id

Abstrak

Dunia pendidikan telah berubah mengikuti perkembangan zaman, sistem baru mulai di adopsi untuk membuat suatu lembaga pendidikan terutama sekolah menjadi lebih berkualitas. Salah satunya adalah penerapan kurikulum *Cambridge* dan penyelenggaraan tes sertifikasi *Cambridge* di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang. Kemudian berkembang menjadi label *Cambridge International School* (CIS) ID 113 yang mempunyai kewenangan sebagai penyelenggara sekaligus pelaksana tes sertifikasi *Cambridge* oleh Pihak *Cambridge International Examination* (CIE). Banyak sekolah setingkat SMP-SMA yang bergabung tes sertifikasi *Cambridge*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya dominasi dari teori Hegemoni, pihak yang mendominasi dalam hal ini adalah SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang melalui TIM *Cambridge International School* (CIS) ID 113. Penelitian ini menggunakan teori Hegemoni Antonio Gramscie. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan dianalisis dengan perspektif teoritik Hegemoni Antonio Gramscie. Subyek penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik purposive yaitu Kepala Bidang Dikmen Dinas Pendidikan Kabupaten Jombang, Kepala Sekolah, Humas, Waka Kurikulum dan TIM *Cambridge International School* (CIS) SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang. Pengambilan data di lapangan dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa teori hegemoni SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang dengan melalui TIM *Cambridge International School* (CIS) jika dianalisis dengan teori Hegemoni Antonio Gramscie terbagi menjadi 2 tahapan yaitu Dominasi dan kemudian Direction (upaya dominasi). Dari kedua tahapan tersebut kemudian mengarah pada Intelektual, intelektual terbagi 2 yaitu organic dan mekanik.

Kata Kunci: Cambridge, Dominasi, Sekolah

Abstract

The word of education has changed has changed with the times, the new system began to be adapted to make an educational institution especially school become more qualified, in global competition. More educational institution such as schools are applying international curriculum one of which is the application of the Cambridge curriculum and the implementation of the Cambridge in SMA Darul ulum 2 Unggulan BPPT Jombang. Then development become Cambridge International School (CIS) ID 113 have authority as the organizer as well as executor of Cambridge certification exam by Cambridge International Examination (CIE). Many School at level Junior Hight School- Senior Hight School to join Cambridge certification test. This study aims to determine the dominant efforts of Hegemoni theory, the dominant side in this case is SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang through TIM Cambridge International School (CIS) ID 113. This experiment uses the theory of Hegemoni Antonio Gramscie. The experiment uses descriptive method and anilize with perspective theory Hegemony Antonio Gramscie. Subject this experiment has choosed use purposive tehcnik had of the field of the duty of the population of Jombang, Headmaster, Humas, Waka Kurikulum and Team Cambridge International School (CIS) Senior Hight School SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang. Collection document in the field is done by interview, observation, and documentation. The results of this study indicate that the hegemonic theory of SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang with TIM Cambridge International School (CIS) if analyzed with Antonio Gramscie Hegemony theory is divided into 2 stages of Domination and then Direction. From these two stages then leads to Intellectual, intellectual divided 2 that is organic and mechanic.

Keyword : Cambridge, Domination, School

PENDAHULUAN

Pendidikan menurut UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik

secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat dalam menghadapi persaingan secara global, banyak lembaga pendidikan seperti sekolah-sekolah yang menerapkan

sistem pembelajaran internasional. Dalam UU No 20/2003 dan adanya ketentuan tentang sekolah bertaraf internasional, adanya istilah sekolah nasional plus, dan kemerdekaan anak-anak Indonesia di negerinya bersekolah di sekolah internasional (Forum Mangunwijaya, 2007:17). Sistem pembelajaran ini mengarah pada salah satu unsur pendidikan yaitu kurikulum.

Kurikulum bertujuan akademik menyiapkan lulusannya untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian misalnya lembaga pendidikan SMA, S1, S2, S3 (Hasbullah, 2008:28)

Di Indonesia, lembaga pendidikan seperti sekolah mulai menerapkan sistem kurikulum yang di gabung menjadi satu atau kurikulum adopsi untuk memenuhi target yang menjadi tujuan sekolah dalam membentuk lulusan sekolah yang berkualitas. Pada umumnya sekolah nasional hanya menerapkan kurikulum dari sekolah berbeda halnya jika melaju ke tingkat internasional maka akan menerapkan salah satu kurikulum yang telah di setuju pemerintah untuk di terapkan di sekolah di Indonesia yaitu salah satunya kurikulum *Cambridge*. SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang mengembangkan kurikulumnya dengan mengadaptasikan tiga kurikulum yaitu kurikulum Pondok Pesantren, Kurikulum Nasional dan kurikulum *Cambridge*.

Dengan penerapan tiga kurikulum tersebut, maka setiap lulusan sekolah ini diharapkan selain mampu menguasai tiga kurikulum tersebut juga secara formal akan mengantongi tiga ijazah yaitu ijazah Pondok Pesantren, ijazah Umum Nasional, dan Sertifikat *Cambridge*, yang nantinya akan digunakan sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya baik di dalam maupun di luar negeri. Seperti halnya istilah kurikulum (dalam pendidikan) adalah sejumlah mata pelajaran yang harus di tempuh atau diselesaikan peserta didik di sekolah untuk memperoleh ijazah. Berdasarkan inspeksi yang dilakukan langsung oleh perwakilan *Cambridge University* yang menaungi *Cambridge International Examination (CIE)* pada tanggal 13 Agustus 2007 telah menetapkan SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang sebagai *Cambridge International Centre (CIC)*, sekolah ini dinyatakan memenuhi segala persyaratan untuk menjadi *Centre Cambridge*, sehingga dapat menjadi pelaksana Ujian Sertifikasi Cambridge bagi semua siswa setingkat SMP dan SMA dari sekolah maupun yang ingin mengikuti ujian berskala internasional.

Sebagai *Cambridge International Centre (CIC)*, sekolah ini berhak melaksanakan ujian Sertifikasi *Cambridge* secara langsung di sekolah, berkomunikasi online secara intensif melalui ("https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=CIE_

[DIRECT&action=edit&redlink=1\"/>](#)o"CIE DIRECT") (alat komunikasi antara CIE dan CIC dengan *password* khusus), forum komunikasi guru yang dibidangi langsung dalam *TEACHING SUPPORTING TEACHERS* sehingga guru-guru bisa mendapatkan bimbingan langsung maupun secara online. Pada tahun 2012 *Cambridge International Centre (CIC)* SMA DU 2 Unggulan BPPT Jombang ada perubahan label karena pihak CIE membuat keputusan bahwa jika lembaga pendidikan seperti sekolah yang melakukan ujian Sertifikasi Cambridge maka berubah label menjadi menjadi *Cambridge International School (CIS)* ID 113 dan mempunyai kewenangan untuk mengadakan dan melaksanakan Sertifikasi *Cambridge* di sekolah dengan menggunakan sarana dan prasarana sekolah sendiri.

Teori Hegemoni menurut Antonio Gramsci yaitu tentang sebuah pandangan hidup dan cara berpikir yang dominan, yang di dalamnya sebuah konsep tentang kenyataan disebarluaskan dalam masyarakat baik secara institusional maupun perorangan serta seluruh hubungan-hubungan sosial, khususnya dalam makna intelektual dan moral. Hegemoni adalah dominasi oleh satu kelompok terhadap kelompok lainnya dengan atau tanpa ancaman kekerasan, sehingga ide-ide yang didiktekan oleh kelompok dominan terhadap kelompok yang didominasi diterima sebagai sesuatu yang wajar yang bersifat moral, intelektual serta budaya (Dominic, 1995:13) Penguasaan tidak dengan kekerasan melainkan dengan bentuk-bentuk persetujuan masyarakat yang dikuasai baik sadar maupun secara tidak sadar. Hegemoni bekerja dengan dua tahap yaitu tahap dominasi dan tahap direction atau pengarahan. Dominasi yang sering dilakukan adalah oleh alat-alat kekuasaan negara seperti sekolah, modal, media dan lembaga-lembaga negara. Dominasi merupakan awal hegemoni, jika sudah melalui tahap dominasi maka tahap berikutnya yaitu tinggal di arahkan dan disepakati oleh masyarakat (Gramscie, 1971:17) Dari kedua tahapan tersebut kemudian mengarah pada intelektual yang kemudian terbagi menjadi 2 hal yaitu organik dan mekanik.

Seperti yang terjadi di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang yang berlabel *Cambridge International School (CIS)* ID 113 di antaranya adalah banyak mendapat predikat terbaik dalam Olimpiade Sains Nasional (OSN) yang berhubungan dengan mata pelajaran kurikulum *Cambridge* (bidang akademik) maupun non akademik dan data terakhir di tahun 2015 dan 2016 prestasinya mengalami peningkatan jumlah peringkat yang di dapatkan oleh siswa-siswa SMA Darul Ulum 2 Unggulan dari (Olimpiade Sains Nasional) OSN, dari mulai tingkat Kabupaten maupun Provinsi dan mempunyai lulusan-lulusan terbaik yang banyak di terima oleh Perguruan Tinggi Negeri (PTN) baik dalam negeri

maupun luar negeri dengan program beasiswa maupun non beasiswa. Sehingga hal ini menjadi daya tarik bagi sekolah lain setingkat SMP dan SMA di wilayah Jawa Timur untuk bergabung tes Sertifikasi *Cambridge*.

Berdasarkan hal tersebut muncul permasalahan dari upaya dominasi SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang dalam keikutsertaan SMP/SMA lain baik dalam kota maupun luar kota untuk bergabung tes sertifikasi *Cambridge* meskipun dengan persyaratan yang cukup banyak dan biaya yang cukup besar.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka judul penelitian adalah “Hegemoni SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang sebagai *Cambridge International School* (CIS) ID 113. Rumusan masalah yang di angkat adalah bagaimana upaya dominasi atau bagaimana hegemoni SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang sebagai *Cambridge International School* (CIS) ID 113. Dengan tujuan penelitian ini bisa mengetahui dan menganalisis upaya dominasi dari teori Hegemoni SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang dalam menghegemoni sekolah-sekolah yang bergabung tes sertifikasi *Cambridge* di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang. Manfaat penelitian secara teoritis dalam memperdalam ilmu Sosiologi Pendidikan dengan teori Hegemoni Antonio Gramsci dan secara praktis penelitian ini bisa membantu pemerintah dalam mengembangkan kualitas pendidikan dan contoh bagi sekolah-sekolah lain.

TINJAUAN PUSTAKA

Berdasarkan permasalahan di atas teori yang digunakan adalah teori Hegemoni menurut Antonio Gramsci yaitu tentang sebuah pandangan hidup dan cara berpikir yang dominan, yang di dalamnya sebuah konsep tentang kenyataan disebarluaskan dalam masyarakat baik secara institusional maupun perorangan serta seluruh hubungan-hubungan sosial, khususnya dalam makna intelektual dan moral. Hegemoni adalah dominasi oleh satu kelompok terhadap kelompok lainnya dengan atau tanpa ancaman kekerasan, sehingga ide-ide yang didiktekan oleh kelompok dominan terhadap kelompok yang didominasi diterima sebagai sesuatu yang wajar yang bersifat moral, intelektual serta budaya (Dominic, 1995:17). Penguasaan tidak dengan kekerasan melainkan dengan bentuk-bentuk persetujuan masyarakat yang dikuasai baik sadar maupun secara tidak sadar. Hegemoni bekerja dengan dua tahap yaitu tahap dominasi dan tahap direction atau pengarahan. Dominasi yang sering dilakukan adalah oleh alat-alat kekuasaan negara seperti sekolah, modal, media dan lembaga-lembaga negara. Dominasi merupakan awal hegemoni, jika sudah melalui tahap dominasi maka tahap berikutnya yaitu tinggal di arahkan dan disepakati oleh masyarakat (Gramsci, 1971:13) Dari kedua tahapan tersebut kemudian mengarah pada intelektual yang

kemudian terbagi menjadi 2 hal yaitu organik dan mekanik.

Pendominasian yang dimaksud oleh Antonio Gramsci yakni membedakan kaum intelektual terdiri dari dua wilayah, yakni teori (intelektual tradisional) dan menghubungkannya dengan realitas sosial (intelektual organik). Intelektual tradisional adalah intelektual yang hanya peduli dengan pakem-pakem akademis, hanya perduli dengan struktur dan berjarak dengan realitas sosial dan masyarakatnya sedangkan intelektual Organik adalah intelektual yang dengan sadar dan mampu menghubungkan teori dan realitas sosial yang ada dan bergabung dengan kelompok-kelompok revolusioner untuk mensuport dan mengcounter hegemoni pada sebuah transformasi yang di rencanakan (Haraham, dkk, 2001:62)

Berkaitan dengan ideologi, konsep penting lain dari Gramsci adalah hegemoni yang mana berjalan tidak terpisahkan dengan dipengaruhi oleh sebuah gagasan, ide pula. Dasar dari konsep Gramsci tentang hegemoni adalah adanya suatu kelas, yakni pihak yang menguasai (superorninat) dan pihak yang dikuasai (subordinat) (Simon, 2000:8). Gramsci juga menjelaskan bahwa hegemoni merupakan suatu kekuasaan atau dominasi atas nilai-nilai kehidupan, norma, maupun kebudayaan sekelompok masyarakat yang akhirnya berubah menjadi doktrin terhadap kelompok masyarakat lainnya dimana kelompok yang didominasi tersebut secara sadar mengikutinya, lewat perspektif hegemoni, akan terlihat bahwa penulisan, kajian suatu masyarakat, dan media massa merupakan alat kontrol kesadaran yang dapat digunakan kelompok penguasa. Salah satu kekuatan hegemoni adalah bagaimana ia menciptakan cara berpikir atau wacana tertentu yang dominan, yang dianggap benar.

Media di sini dianggap secara tidak sengaja dapat menjadi alat bagaimana nilai-nilai atau wacana yang dipandang dominan itu disebarkan dan meresap dalam benak khalayak sehingga menjadi konsesus bersama dan salah satu kunci strategi kunci dalam hegemoni adalah nalar awam dan bahasa menjadi sarana penting untuk melayani fungsi hegemonik tertentu. Antonio Gramsci juga membangun bagaimana penerimaan kelompok yang didominasi terhadap kelompok dominan berlangsung dalam proses yang damai tanpa tindak kekerasan. Hegemoni menekankan pada bentuk ekspresi, cara penerapan, mekanisme yang di jalankan untuk mempertahankan dan mengembangkan diri melalui korbannya, sehingga upaya itu berhasil mempengaruhi dan membentuk alam pikiran mereka. Agar masyarakat tidak merasa dihegemoni, perlu adanya pengarahan konsep pemikiran oleh suatu konsensus. Konsensus dapat dilaksanakan melalui lembaga sosial, atau dapat juga konsensus dilaksanakan melalui penanaman ideologi.

Melalui hegemoni, ideologi kelompok dominan dapat disebar, nilai dan kepercayaan dapat dipertukarkan. Akan tetapi, berbeda dengan manipulasi atau indoktrinasi, hegemoni justru terlihat wajar, orang menerima sebagai kewajiban dan sukarela. Menurut Gramsci, ideologi tidak otomatis tersebar dalam masyarakat, melainkan harus melalui lembaga-lembaga sosial tertentu yang menjadi pusatnya. Hegemoni bagi Gramsci adalah kemampuan untuk mengakomodasikan semua kepentingan kelompok lain sehingga mau memberikan dukungan, serta berpartisipasi. Dengan jalan inilah sebenarnya kekuasaan dapat dicapai serta dapat dipertahankan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, menurut Moleong adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran tentang suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. (Moleong, 2000:03). Dan penelitian ini menggunakan perspektif teoritik Hegemoni Antonio Gramsci yang bertujuan untuk melihat strategi hegemoni dari Tim *Cambridge International School* (CIS) ID 113 SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang *Cambridge International School* (CIS) ID 113. Subyek penelitian dalam yang dipilih yaitu pertama, Kepala bidang Dikmen Dinas Pendidikan Kabupaten Jombang. Kedua, Kepala sekolah lama dan baru. Ketiga, Waka kurikulum 1 dan 2, Keempat, Tim *Cambridge International School* (CIS) ID 113 SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Peterongan Jombang *Cambridge International School* (CIS) ID 113. Pemilihan subyek tersebut diatas dengan alasan karena berkaitan dengan upaya pendominasian yang dilakukan oleh SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang sebagai *Cambridge International School* (CIS) ID 113. Lokasi penelitian adalah di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang.

Teknik pengumpulan data penelitian lapangan menggunakan teknik observasi dan wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif dengan mencocokkan realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif yaitu dimulai dari data khusus kemudian menuju data yang lebih umum dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Analisis data dilakukan secara terus menerus sejak awal hingga akhir penelitian. Analisis data dilakukan secara kualitatif yaitu data yang ada kemudian diinterpretasikan sehingga mengetahui makna serta memahami keterkaitan dengan pemahaman yang diteliti. Analisis data dilakukan sejak sebelum dilapangan, saat

dilapangan, sampai setelah dilapangan. Analisis dilakukan dengan menggunakan teori Hegemoni menurut Antonio Gramsci dalam menganalisis tentang permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini yaitu tentang hegemoni SMA Darul Ulum 2 Unggulan dalam program *Cambridge* yang secara tidak langsung mendominasi sekolah-sekolah lain untuk bergabung. Dalam teori hegemoni ada sebuah ideologi yang dianut yang dimana ideologi tersebut jika pada penelitian ini berasal dari SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang. Tahap hegemoni terbagi menjadi 2 tahapan antara lain adalah tahap dominasi yang dilakukan oleh (negara, institusi formal, modal, intelektual, dan budaya) dan berikutnya adalah tahap direction atau pengarah (Intelektual, pondok pesantren, media, bahasa) keterlibatan aktif dari pihak-pihak tersebut. Kemudian setelah ideologi tersebut disepakati maka berikutnya yaitu tinggal di arahkan untuk disepakati oleh masyarakat (Gramsci, 1971:13) Dari kedua tahapan tersebut kemudian mengarah pada intelektual yang kemudian terbagi menjadi 2 hal yaitu organik dan mekanik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya dominasi yang dilakukan oleh SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang melalui TIM *Cambridge International School* (CIS) ID 113 yang dilakukan pada sekolah-sekolah yang bergabung tes sertifikasi *Cambridge* di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang.

Dominasi

Teori Hegemoni jika dikaitkan dengan “Hegemoni SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang sebagai *Cambridge International School* (CIS) ID 113” adalah ada 2 ideologi yang ada di dalam temuan data peneliti. Ideologi tersebut berasal dari SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang dan Ideologi yang berasal dari sekolah-sekolah yang bergabung. Ideologi dari keduanya tentu berbeda karena visi misi setiap sekolah pasti berbeda. Tetapi karena di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang terdapat sebuah pengembangan kurikulum Internasional dan SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang memperoleh label *Cambridge International School* (CIS) ID 113 maka SMA ini menjadi acuan bagi sekolah-sekolah lain. Pondok Pesantren Darul Ulum untuk menjadi daya tarik agar sekolah-sekolah yang jaraknya jauh dan terutama yang dekat bisa mengetahui informasi sekolah berlabel internasional ini sehingga banyak sekolah yang bergabung dan mengikuti program tes sertifikasi *Cambridge* yang ada di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang dengan tujuan agar bisa melebihi jumlah peserta tes sertifikasi *Cambridge* dan SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang mendapatkan bonus dari

pihak yang menaungi program sertifikasi *Cambridge* di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang dan pihak tersebut adalah *Cambridge International Examination* (CIE). Secara tidak sadar banyak sekolah yang mengikuti semua aturan yang diterapkan oleh SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang mengenai sertifikasi *Cambridge*, dengan harapan agar sekolah mereka bisa maju dan berkembang karena tolak ukur baiknya sebuah sekolah adalah salah satunya dari kurikulum yang diterapkan. Dominasi atau tahap pendominasian dilakukan dengan mengacu pada ideologi yang diterapkan oleh SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang.

Tahap dominasi dalam penelitian ini lebih khususnya dilakukan oleh TIM *Cambridge International School* (CIS) ID 113 SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang dengan menerapkan berbagai prsyarat untuk bisa mengikuti tes sertifikasi *Cambridge*, terutama prasayat bagi peserta yang berasal dari luar sekolah sendiri.

Ideologi ini mengarah pada upaya-upaya dominasi dan lebih tepatnya selanjutnya pada tahap direction seperti melalui media massa, bahasa, surat penawaran, *forcase great* dan upaya pendominasian lainnya. Secara tidak langsung peraturan-peraturan yang dibuat oleh SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang diikuti oleh SMA-SMA yang bergabung tanpa unsur keterpaksaan. Dalam hal ideology, seharusnya sekolah yang bergabung mempunyai ideology tersendiri tetapi karena adanya upaya pendominasian sehingga SMA-SMA yang bergabung secara tidak sadar mengikuti ideology dari SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang. Ideologi yang dimaksud lebih pada penerapan kurikulum. Kurikulum yang diterapkan di SMA Darul Ulum 2 Unggulan dianggap sangat baik dan bisa membuat sekolah berkembang baik dalam lingkup nasional maupun internasional, dibuktikan dengan adanya beberapa faktor yang terangkum dalam strategi hegemoni dari SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang yang dikemas sangat baik dan terstruktur yang dijalankan oleh struktur TIM *Cambridge International School* (CIS) ID 113 dari SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang.

Hal ini peneliti mendapatkan data upaya dominasi dilakukan dengan memaparkan nama Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang untuk menarik minat sekolah-sekolah daam bergabung tes sertifikasi *Cambridge* di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang.

Direction

Tahap direction yang berasal dari upaya-upaya dominasi terbagi menjadi 6 hal yaitu Media massa,

Bahasa, Pengadaan *Reward, forcase great, study kontekstual* dan pelayanan yang berciri khas pondok pesantren. Media massa dalam pengertian yang berkaitan dengan teori hegemoni adalah konsep hegemoni yang menciptakan atau memperkuat citra tertentu dalam suatu isu dengan tujuan pemposisian, dan dalam arena politik penguasaan media dalam usaha menghegemoni masyarakat adalah sesuatu hal yang sangat penting, karena penguasa bisa menentukan hal yang menjadi konsumsi publik, peran media massa bukan lagi menjadi pengawas pemerintah tetapi justru sebagai penopang keberadaan kaum kapitalis dalam menyebarkan kepentingan mereka (Greame Burton, 1999:11).

Media massa

Media massa sebagai contoh dari “Hegemoni SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang sebagai *Cambridge International School* (CIS) ID 113” terkait dengan toeri Hegemoni diklasifikasikan melalui pertama adalah bentuk tulisan di banner-banner milik SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang yang di pasang besar didepan sekolah SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang yang terlihat sangat jelas dari jalan Sumber arah ke Jombang sehingga sangat terlihat posisinya oleh khalayak umum dan posisinya cukup strategis.

Bahasa

Bahasa dalam “Hegemoni SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang sebagai *Cambridge International School* (CIS) ID 113” sebagai contohnya adalah bahasa dari surat penawaran yang diedarkan oleh pihak SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang pada sekolah-sekolah yang berlabel RSBI, bahasa jika dikaitkan dengan teori hegemoni ini adalah kekuatan karena pengolahan kata dari sebuah bahasa bisa memunculkan berbagai hal termasuk mempengaruhi, ajakan, menguasai. Bahasa jika diolah dengan ide yang tepat maka akan membentuk kekuatan tersendiri untuk menguasai pola pikir seseorang, sehingga pengaruh bahasa sangat bisa mendominasi suatu kekuasaan.

Forcase Great

Upaya politis yang ketiga adalah sistem *forcase great* yang berasal dari sistem (<http://www.cieurg.uk>). Website ini adalah web penghubung antara pihak Center yaitu SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang sebagai pihak penyelenggara dan pihak pelaksana tes sertifikasi *Cambridge*. Web ini dilengkapi dengan password dan hanya center yang bisa mengoperasikan dengan rinci di bagian-bagian tertentu. Jika sekolah yang bergabung hanya bisa melihat informasi sewajarnya saja. Sehingga pengaksesan berita terbaru (*Cambridge Milisi*) alurnya dimulai dari informasi dari SMA Darul Ulum 2

Unggulan BPPT Jombang, kemudian ke guru pembimbing masing-masing sekolah dan kemudian ke peserta tes sertifikasi Cambridge yang berasal dari sekolah yang bergabung.

Reward

Reward adalah salah satu strategi politis atau pola hegemoni yang berasal dari ide-ide dari TIM *Cambridge International School* (CIS) SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang yang bertujuan untuk memberikan motivasi serta dorongan pada siswa-siswi peserta tes sertifikasi *Cambridge* yang berasal dari SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang sendiri. Strategi reward ini berupa uang yang akan didapatkan oleh siswa yang memenuhi syarat dan kriteria dari TIM *Cambridge International School* (CIS). Prosentase nilai hanya diketahui dan dihitung oleh ketua dari TIM *Cambridge International School* (CIS) dan cara prosentase perhitungannya hanya diketahui oleh pihak tertentu SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang dan anggotanya hanya mengetahui hasilnya saja. Reward berupa uang dan hanya untuk nilai A dan B.

Study Kontekstual

Study Kontekstual adalah salah satu program kunjungan untuk siswa setiap semester ke Perguruan Tinggi oleh pihak SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang untuk menambah jaringan universitas-universitas penerima sertifikasi *Cambridge* dari SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang. Ini adalah salah satu upaya SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang untuk memberikan kemudahan kepada siswa-siswi untuk mengetahui dan memahami universitas-universitas yang menjadi jaringan dari SMA. *Study Kontekstual* ini juga disebut sebagai kerjasama antara SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang dengan pihak universitas karena dalam kegiatannya ada informasi dari pihak universitas mengenai andil dari sertifikat *Cambridge* yang di dapat dari SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang mengenai jalur yang menerima sertifikat ini di universitas yang dikunjungi , dan informasi mengenai prodi-prodi yang menerima sertifikat ini. Sehingga program ini sangat menguntungkan bagi siswa –siswi SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang sehingga tidak ketinggalan informasi dan akan selalu mengetahui informasi-informasi terbaru melalui program ini. Dan pembiayaan sudah tercover dengan pembayaran sekolah.

Pelayanan yang berciri khas Pondok Pesantren Darul Ulum

Strategi Pelayanan dan Fasilitas tentu sangat berhubungan dan terkait dimana pelayanan yang baik

tentu karena ada fasilitas penunjang yang mendukung sehingga pelaksanaan program mendukung. Pelayanan dan fasilitas yang berciri khas Pondok Pesantren Darul Ulum ini masih terbagi menjadi 2 pengkalsifikasian yaitu pelayanan bagi siswa siswi SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang (dalam) yang berkaitan dengan pelayanan saat proses menuju tes sertifikasi *Cambridge*. Dan jika kita kaitkan dengan teori hegemoni Antonio gramscie peneliti mengambil contoh dasar dari penjelasan yang kemudian dikaitkan dengan teori Hegemoni Antonio Gramscie.

Intelektual

Konsep yang ketiga dari Teori Hegemoni jika dikaitkan dengan “Hegemoni SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang sebagai *Cambridge International School* (CIS) ID 113” adalah Intelektual. Intelektual terbagi menjadi 2 yaitu intelektual organik dan intelektual mekanik. Intelektual organik terdiri dari prestasi dan intelektual mekanik terdiri dari bimbingan dan les intensif. Hal ini berhubungan dengan SDM yang unggul yang dimiliki oleh pihak SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang untuk menjadi faktor pendukung sehingga sampai dijadikan strategi atau salah satu pola Hegemoni untuk lebih meyakinkan SMP-SMA yang bergabung bahwa SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang unggul dan mempunyai SDM yang berkualitas serta dapat diandalkan di dukung dengan prestasi dari siswa-siswi yang semakin tahun semakin meningkat sehingga tidak diragukan. Dalam pola Intelektual terbagi menjadi 3 hal yaitu upaya yang berkaitan dengan diunggulkannya Prestasi-Prestasi OSN dan lulusan dari tahun ketahun yang semakin banyak masuk di PTN dalam negeri maupun luar negeri dengan program beasiswa. Ini adalah salah satu unsur intelektual organik dari teori hegemoni, karena prestasi berasal dari kemampuan siswa yang alami dan berasal dari siswa-siswi sendiri tanpa mekanisme tertentu dalam penentuan nilainya, nilai berasal dari pihak yang terkait. Sedangkan bimbingan dan les intensif disertai dengan mekanisme.

Prestasi

Prestasi-prestasi OSN yang semakin tahun semakin meningkat jika diadakan OSN, SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang menjadi satu-satunya sekolah yang paling mendominasi keikutsertaannya untuk mewakili kota Jombang ke Jawa Timur. Dan siswa SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang ke publik yang semakin tahun semakin mengalami peningkatan dan lulusan SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang yang banyak di terima di universitas luar negeri dengan program beasiswa. Dan dengan berbagai prestasi tersebut tentunya didasari dengan pengasahan intelektual yang

sangat baik sehingga bisa menyelesaikan berbagai persolalan setingkat nasional maupun internasional dengan kemampuan yang maksimal sehingga dapat mendominasi dan menguasai.

Bimbingan

Bimbingan bagi guru SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang dan guru dari sekolah yang bergabung. Bimbingan adalah salah satu hegemoni yang mengarah pada intelektual mekanik karena terdapat mekanisme tertentu dalam bimbingan tersebut. Bimbingan ini adalah sebuah acara atau kegiatan penunjang tes sertifikasi Cambridge yang diperuntukkan untuk guru SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang yang khususnya mengampu mata pelajaran yang berhubungan dengan sertifikasi *Cambridge*. Sehingga dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan membimbing guru dari sekolah yang bergabung tidak kesulitan dan terbebani. Ini adalah salah satu strategi yang sangat baik dan tepat, dan manfaatnya sangat banyak khususnya bagi guru SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang.

Les intensif

Les Intensif adalah salah satu hegemoni yang mengarah pada intelektual mekanik karena terdapat mekanisme tertentu dapat les intensif tersebut. Les intensif adalah les yang diperuntukkan bagi siswa yang nilainya sangat kurang saat pembinaan tes sertifikasi *Cambridge* sehingga ini adalah les yang dapat meminimalisir nilai yang sangat kurang saat tes sertifikasi Cambridge.

PENUTUP

Simpulan

Hegemoni awalnya berasal dari sebuah ideology, yang dalam penelitian ini ideology terbagi menjadi 2 hal yaitu ideology dari SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang dan Ideologi yang berasal dari sekolah-sekolah yang bergabung. Hegemoni terbagi menjadi 2 tahap. Tahap dominasi dan tahap direction (pengarahan). Dan fokus permasalahan skripsi ini upaya-upaya dari pihak yang mendominasi dalam penelitian ini terbagi menjadi 6 yaitu media massa (banner, dan brosur), melalui bahasa dalam surat penawaran dan penyebaran surat penawaran ini awalnya hanya bagi sekolah-sekolah berlabel RSBI dengan sistem penyebaran yang sudah disusun oleh TIM *Cambridge International School* (CIS) dengan penyebaran lewat pos dan langsung didatangi oleh guru SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang jika jarak sekolah cukup dekat dengan memberikan penjelasan dan keterangan yang detail tentang program tes sertifikasi *Cambridge*, dan kini program tes sertifikasi *Cambridge* sudah tersebar sampai ke sekolah-sekolah yang non-RSBI

di berbagai kota di Indonesia. kemudian upaya yang berasal dari WEB penghubung antara TIM Cambridge International School dengan pihak *Cambridge International Examination* (CIE) yaitu pihak yang menaungi penyelenggaraan tes sertifikasi Cambridge di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang dalam menghadapi masalah yang berkaitan dengan ketidakhadiran peserta dari sekolah yang bergabung yang sudah terdaftar menjadi peserta dalam tes sertifikasi *Cambridge* di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang dengan menggunakan program "*forcase great*", upaya selanjutnya adalah reward yang hanya diberlakukan pada siswa-siswi SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang, dan adanya strategi melalui kegiatan kunjungan yang disebut dengan study kontekstual dan didalamnya mempunyai tujuan untuk mengupayakan menambah link/jaringan universitas-universitas penerima sertifikat *Cambridge*.

Selanjutnya upaya melalui pelayanan berciri khas Pondok Pesantren Darul Ulum, pelayanan dikelompokkan menjadi 2 yaitu pelayanan (dalam) bagi pihak SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang yang berkaitan dengan fasilitas tambahan tes yang disediakan oleh SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang bagi siswanya yang akan melakukan tes sertifikasi *Cambridge* dan Pelayanan bagi sekolah-sekolah yang bergabung (luar) meliputi pelayanan saat awal pendaftaran yang disesuaikan dengan anjuran dan kebiasaan dari Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang yaitu Yayasan yang menaungi SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang karena letak SMA ini berada di dalam Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang.

Kedua tahap tersebut kemudian akan mengarah pada konsep Hegemoni yaitu Intelektual. Dari konsep hegemoni Intelektual jika dikaitkan dengan penelitian ini terbagi menjadi 2 hal yaitu intelektual organik dan intelektual mekanik. Intelektual organik yaitu intelektual alami yang dalam penelitian ini adalah prestasi-prestasi OSN yang semakin tahun semakin meningkat jika diadakan OSN, SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang menjadi satu-satunya sekolah yang paling mendominasi keikutsertaannya untuk mewakili kota Jombang ke Jawa Timur dan lulusannya juga banyak yang diterima di luar negeri dengan program beasiswa, kedua, adalah hal yang terkait dengan intelektual mekanik adalah tentang bimbingan bagi guru-guru sekolah yang bergabung menjadi anggota tes sertifikasi *Cambridge* SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang yang tersistem. Dan pola bimbingannya fleksibel, pihak SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang bisa mengirimkan guru pembimbing yang berasal dari guru SMA Darul Ulum 2 unggulan BPPT Jombang sendiri ke sekolah yang mengirim surat permintaan dibimbing dan tentunya

sekolah tersebut adalah sekolah yang sudah bergabung menjadi anggota tes sertifikasi *Cambridge SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang*, atau bisa dengan guru dari sekolah yang bergabung datang ke SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang untuk meminta di bimbing karena kesulitan memahami materi. Kemudian intelektual mekanik selanjutnya adalah les intensif yang juga tersistem dengan baik oleh pihak SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang terutama TIM *Cambridge International School (CIS)* menggunakan strategi ini untuk membantu siswa-siswi SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang yang nilai tesnya sangat kurang untuk dibimbing menjadi lebih baik.

Konsep Hegemoni salah satunya upaya dominasi hegemoni dari Antonio Gramsci dapat di simpulkan dengan bagaimana suatu kelompok dominan dapat memainkan pengaruhnya tanpa sadar kelompok yang terhegemoni mengikuti struktur yang dibuat oleh kelompok dominan. Dan tentu dari semua hal ini bersumber dari adanya ide TIM *Cambridge International School (CIS)* yang berperan penuh dalam menerapkan ide-ide mereka agar program tes sertifikasi *Cambridge*, yaitu program Internasional dari SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang dapat terlaksana dengan baik dan menjadi panutan bagi sekolah-sekolah lain untuk maju dan berkembang dan tentunya bisa menambah jaringan seluas-luasnya. Jaringan dalam tingkat nasional maupun Internasional terutama dalam hal kurikulum dan prestasi akademis maupun non akademis.

Saran

Penelitian ini berfokus upaya dominasi dari teori hegemoni TIM *Cambridge International School (CIS)* SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang. Dan saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu:

- a. Saran untuk sekolah-sekolah yang bergabung, dari penelitian ini diharapkan dapat lebih kritis dalam mengikuti hal yang berkaitan dengan program-program sekolah, terutama program tersebut berasal dari luar sekolah. Sehingga pengawasan dalam segi apapun dapat terpantau dengan baik dan lebih transparan sehingga tidak ada pendiskriminasian. Hal yang baik dari program sekolah lain yang dinilai unggulan diharapkan dapat menjadi acuan untuk lebih mengembangkan SDM dan kualitas sekolah sehingga program yang diikuti dapat bermanfaat untuk kedepannya.
- b. Saran untuk SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang semoga semakin berkembang program-program unggulannya dan semoga selalu bisa menjaga label "*Cambridge International School (CIS)* ID 113" agar bisa

menjadi acuan-acuan sekolah lain. Dan selalu dapat bekerjasama dengan sehat dengan sekolah-sekolah lain.

- c. Saran untuk TIM *Cambridge International School (CIS)* SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang diusahakan untuk lebih transparan dengan anggota tes sertifikasi *Cambridge* terutama anggota yang berasal dari sekolah-sekolah yang bergabung diharapkan agar memberikan fasilitas yang sama dan perlakuan yang sama dalam segi apapun seperti yang didapatkan oleh siswa SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang yang terdaftar tes sertifikasi *Cambridge*. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi kesenjangan dan antar anggota tes dan tujuan untuk mendominasi dan menambah jaringan seluas-luasnya tanpa pendominasi yang berlebihan. Dan semoga semakin kuat koordinasi antar sesama anggota.
- d. Saran untuk Pemerintah agar lebih mengawasi program-program baru, terutama berkaitan dengan program unggulan yang di adopsi dari luar sehingga dapat menjadi acuan untuk sekolah-sekolah yang kurang berkembang agar menjadi koreksi dan evaluasi untuk sekolah-sekolah lain, dengan turunnya andil pemerintah dalam mengawasi program baik setingkat nasional atau internasional akan mempermudah sekolah-sekolah yang lain untuk bisa berkembang dan meningkatkan kualitasnya dengan sosialisasi yang baik.
- e. Saran untuk peneliti agar bisa menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman serta menambah jaringan. Dan ilmu yang didapat dapat bermanfaat untuk ke depan

DAFTAR PUSTAKA

- Burton, Greame. 1999. *Media&Budaya Populer*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Dominic, Sriniti 1995. *An Introduction to Theories of Popular Culture*, Routledge, London.
- Gramsci, Antonio. 1971 *Selection from the Prison Notebooks*, London: Lawrence and Wishart.
- Haraham, Malik. Abd. Dkk. 2001. *Pemikiran-pemikiran Revolusioner*. Yogyakarta: Averroes.
- Hasbullah. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Hind, Katerind. 2015. *Division Of Cambridge Assesment*. (Online).("http://www.cie.org.uk/images/255100-cambridge-international-as-and-a-level-factsheet-bahasa.pdf")._di akses pada tanggal 9 Maret 2016.
- M., Chapa. 2015. *Division Of Cambridge Assesment*. (Online).("http://www.cie.org.uk/images/255100-cambridge-international-as-and-a-level-factsheet-bahasa.pdf")._di akses pada tanggal 1 Oktober 2016.
- Mangunwijaya, Forum. 2007. *Kurikulum yang Mencerdaskan Visi 2030 dan Pendidikan Alternatif* . Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Moleong, J lexy. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Simon, Roger. 1999. *Gagasan-gagasan Politik Gramsc*. Terjemahan Kamdani dan Imam Baehaki. Yogyakarta: Insist..

